

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu dengan pengolahan data dengan secara statistik dengan cara membandingkan atau mencari perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Desain penelitian ini yaitu *Pre-Experimental* dengan rancangan *One Group Pre Test-Post Test*. Penelitian ini dilakukan dengan cara pemberian *Pre Test* (pengamatan awal) sebelum perlakuan dan diberikan *Post Test* (pengamatan akhir) setelah dilakukan perlakuan. Adapun rancangan penelitiannya sebagai berikut:

Tabel 4.1 Desain Penelitian

Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
01	X	02

Keterangan:

01 : Perilaku *Personal Hygiene* sebelum diperlakukan pendidikan kesehatan

X : Perlakuan dengan memberikan pendidikan kesehatan

02 : Perilaku *Personal Hygiene* setelah diperlakukan pendidikan kesehatan

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTS N Ngemplak Boyolali

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dimulai pada bulan Februari 2017 – Agustus 2017

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi MTS N Ngemplak Boyolali yang berjumlah 475 orang.

### 2. Sampel

Sampel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah merupakan wakil atau sebagian dari yang mewakili populasi atau subyek penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik *Purposive Sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang dilakukan secara sengaja karena adanya pertimbangan tertentu, sehingga telah diketahui karakteristik populasi yang akan diteliti. Tehnik ini memasukkan setiap subyek yang memenuhi kriteria pemenuhan sampel ke dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu. Penulis memntukan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$(t-1)(r-1) \geq 15$$

$$(1-1)(r-1) \geq 15$$

$$(r-1) \geq 15$$

$$r \geq 15 + 1$$

$$r = 16$$

Keterangan:

t = banyak kelompok perlakuan

r = jumlah replikasi

Pada penelitian eksperimen, untuk mengantisipasi hilangnya unit eksperimen, dilakukan korelasi dengan  $1/(1-f)$ , dimana f adalah populasi unit eksperimen yang hilang atau mengundurkan diri atau *drop out*. Penelitian ini *drop out* yang digunakan 10% sehingga jumlah sampel dihitung sebagai berikut

$$n_0 = \frac{n}{(1 - do)^2}$$

Keterangan:

$n$  = perkiraan sampel awal sebanyak 16 responden

$n_0$  = jumlah sampel akhir

$do$  = drop out (10%)

Besarnya sampel :

$$n_0 = \frac{n}{(1-do)^2} = \frac{16}{(1-0.1)^2} = 19.75 \approx 20$$

$20-16 = 4$  orang

Jadi 4 orang digunakan untuk mengantisipasi adanya *do* atau *drop out*.

Sampel yang diambil adalah sampel yang memenuhi kriteria. Kriteria dalam penelitian ini adalah:

Sampel yang diambil adalah sampel yang memenuhi kriteria. Kriteria dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria inklusi penelitian, adalah sebagai berikut:

- 1) Siswi MTS N Ngemplak Boyolali
- 2) Siswi yang bersedia menjadi responden yang dibuktikan dengan tanda tangan persetujuan responden
- 3) Sehat jasmani dan rohani
- 4) Siswi yang sudah menstruasi dan saat menstruasi
- 5) Dapat berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria eksklusi penelitian, adalah kriteria yang tidak dapat dijadikan sampel penelitian, karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian:

- 1) Responden sedang tidak ada di tempat saat dilakukan penelitian
- 2) Siswi yang sakit

## D. Variable Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

#### a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan reproduksi.

#### b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah perilaku *personal hygiene*.

### 2. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini adalah meliputi variabel bebas yaitu pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi dengan metode *audiovisual*, sedangkan variabel terikatnya yaitu perilaku *personal hygiene*.

**Tabel 4.2. Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Variabel Bebas: Pendidikan kesehatan reproduksi dengan metode <i>audiovisual</i> .	Pencapaian tujuan pemberian informasi kepada siswi tentang kesehatan reproduksi untuk melihat video mengenai perilaku <i>personal hygiene</i>	-	-	-
2.	Variabel Terikat: Perilaku <i>Personal Hygiene</i> organ reproduksi	Usaha untuk mempertahankan atau memperbaiki kesehatan dengan memelihara kebersihan organ reproduksi.	Lembar kuesioner	Dikategorikan: Baik : jika skor 75 – 100 Cukup : jika skor 60 – 74 Kurang : jika skor kurang dari 59.	Ordinal

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data (daftar pertanyaan). Instrumen penelitian dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan). Lembar identitas responden dan untuk mengukur variabel *dependent* yaitu perilaku *personal hygiene* mengenai organ reproduksi. Mengadopsi dan memodifikasi dari penelitian Fitri (2012) dan Putri (2012).

Tabel 4.3 kisi-kisi kuesioner tentang perilaku *personal hygiene*

Variabel	Sub variable	Jumlah item	Favorable	unfavorable
Variabel perilaku <i>Personal Hygiene</i> reproduksi	a. Membersihkan daerah organ reproduksi	8	1, 2, 6, 14, 15	3, 19,17
	b. Merawat di daerah organ reproduksi	4	5, 16, 18	20
	c. Melindungi organ reproduksi	8	4, 7, 9, 10,13,	8,11, 12
Jumlah		20	13	7

Penilaian yang digunakan dalam kuesioner perilaku *personal hygiene* organ reproduksi adalah :

1: jika jawaban Ya

0: jika jawaban Tidak

Dari data jawaban diatas akan diinterpretasikan atau dikategorikan berdasarkan nilai jawaban sebagai berikut:

- a. Baik : Bila nilai benar ( 75% - 100%)
- b. Cukup : Bila nilai benar (60%-74%)
- c. Kurang: Bila nilai benar (59%)

Data kuesioner mengenai perilaku *personal hygiene* di susun dengan menggunakan skala *Guttman*, yaitu dengan bentuk pertanyaan tertutup dengan dua alternative jawaban yaitu Ya atau Tidak. Kemudian responden diminta untuk memilih salah satu alternative jawaban tersebut. Penilaian yang digunakan dalam kuesioner perilaku *personal*

*hygiene* organ reproduksi skor satu (1) untuk jawaban Ya dan skor nol (0) untuk jawaban Tidak.

## **F. Tehnik dan Jenis Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari responden, yang diperoleh dari hasil wawancara dan lembar kuesioner. Data primer dalam penelitian ini adalah perilaku *personal hygiene* organ reproduksi pada siswi MTS N Ngemplak Boyolali.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari orang lain bukan oleh data peneliti sendiri. Peneliti mencatat, mengakses atau meminta data tersebut kepada pihak lain yang telah mengumpulkannya dilapangan. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengambil data jumlah siswi yang ada di MTS N Ngemplak Boyolali.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Data primer didapat dengan cara wawancara kepada responden dengan cara peneliti membagikan lembar kuesioner yang berupa pertanyaan yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan penelitian lakukan. Peneliti dibantu oleh 4 *enumerator* untuk memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan kepada responden untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam lembar kuesioner penelitian. Peneliti kemudian memberikan lembar persetujuan kesediaan menjadi responden, setelah itu membagikan lembar kuesioner kepada responden dengan pertanyaan tertutup dimana responden dapat memilih *alternative* jawaban yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk didalam pertanyaan, sehingga responden tidak mempunyai jawaban sendiri. Pengisian lembar kuesioner selesai dilakukan,

selanjutnya lembar kuesioner dikembalikan kepada peneliti pada saat itu juga, setelah lembar kuesioner terkumpul selanjutnya akan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan komputer. Data sekunder diperoleh dengan cara melakukan pencatatan jumlah siswi yang ada di MTS N Ngemplak Boyolali. Selain itu peneliti juga menggunakan data lain yaitu data statistik dari internet yang berupa jurnal penelitian atau skripsi yang sesuai dengan judul penelitian.

## G. Validitas dan Reabilitas

### 1. Validitas

Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam pengumpulan data. Suatu instrument dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan. Pengujian validitas dalam penelitian ini yaitu pada pernyataan atau pertanyaan tentang perilaku *personal hygiene* dengan menggunakan rumus korelasi *product moment dari pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{((N \sum x^2 - (\sum x)^2)) ((N \sum y^2 - (\sum y)^2))}}$$

Dengan keterangan :

N : Jumlah responden

X : pertanyaan skor tiap butir

Y : Sko total seluruh butir

$r_{xy}$  : Koefisiensi korelasi antara variabel x dan y

Keputusan Uji :

Bila r hitung (r pearson) > r tabel ; artinya pertanyaan tersebut valid.

Bila r hitung (r pearson) < r tabel ; artinya pertanyaan tersebut tidak valid.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya. Untuk mengetahui reliabilitas kuesioner digunakan rumus koefisien *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \partial b^2}{\partial_{i^2}} \right)$$

Dengan keterangan :

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$k$  : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \partial b^2$  : jumlah varians butir

$\partial_{i^2}$  : varians total

Keputusan Uji :

Bila nilai *Cronbach's Alpha* > konstanta (0,6), maka pertanyaan reliabel.

Bila nilai *Cronbach Alpha* < konstanta (0,6), maka pertanyaan tidak reliabel.

Uji validitas dan reliabilitas peneliti dilakukan di MTS N Tinawas Nogosari Boyolali yang dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2017 dengan hasil nilai tertinggi  $r_{hitung}$  adalah 0,640 dan nilai terendah  $r_{hitung}$  0,379. Dari semua pertanyaan yang di uji validitaskan mendapatkan hasil bahwa semua pertanyaan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

## H. Tehnik Analisa Data

### 1. Pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah data yang terkumpul melalui lembar kuesioner yang diisi oleh responden kemudian data diolah terlebih dahulu dengan tujuan mengubah data menjadi informasi, dengan cara :

*a. Editing*

Memeriksa lembar kuesioner sebelum lembar kuesioner di kumpulkan. Peneliti memeriksa jawaban dari responden sesuai dengan pertanyaan di dalam lembar kuesioner, memeriksa kelengkapan dan kesalahan dalam pengisian lembar kuesioner oleh responden.

*b. Coding*

Pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting, bila pengolahan dan analisa data menggunakan komputer. Kegiatan yang akan dilakukan dengan mengubah data berbentuk angka atau bilangan.

*c. Transferring*

Memindahkan jawaban atau kode dalam media tertentu Setelah jawaban lembar kuesioner terisi penuh dan sudah memberi kode numeric, maka selanjutnya adalah memproses data dilakukan dengan cara meng-entry data lembar dengan menggunakan komputer. Transferring data penelitian sejumlah 20 lembar kuesioner.

*d. Tabulating*

Tabulating merupakan tahap tabulasi yang dilakukan yaitu memasukan data kedalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori. Setelah data terkumpul dalam tabel dilaksanakan pengolahan data dengan menghitung skor yang tertinggi dan skor terendah untuk menentukan distribusi frekuensi.

## **2. Analisa Data**

**a. Analisa Univariat**

Analisa Univariat yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dari setiap variabel. Variabel yang dianalisa secara univariat dalam

penelitian ini adalah perilaku *personal hygiene* organ reproduksi pada siswi. Pada analisa univariat adalah mengidentifikasi perilaku personal hygiene pada siswi di MTS N Ngemplak Boyolali sebelum diberikan pendidikan kesehatan dan mengidentifikasi perilaku personal hygiene pada siswi di MTS N Ngemplak Boyolali setelah diberikan pendidikan kesehatan.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah data yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dan terikat dalam penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan analisis bivariate bertujuan untuk menganalisis data perubahan pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi dengan metode *audiovisual* terhadap perilaku *personal hygiene* pada siswi yang diperoleh sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Berdasarkan tabel diatas untuk analisa bivariat, peneliti menggunakan uji *Wilcoxon* untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan reproduksi dengan metode *audiovisual* terhadap perilaku *personal hygiene* pada siswi.

## I. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

### 1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Penelitian ini dilakukan setelah memperoleh rekomendasi dari prodi ilmu keperawatan dan ketua STIKES ‘Aisyiyah Surakarta.
- b. Peneliti memilih judul dan tempat penelitian untuk dikonsultasikan kepada pembimbing I dan pembimbing II.
- c. Setelah judul disetujui atau ACC oleh pembimbing, peneliti mengumpulkan lembar persetujuan yang sudah di ACC kepada kaprodi S1 Keperawatan.

- d. Selanjutnya peneliti meminta surat pengantar studi pendahuluan kepada BAU STIKES ‘Aisyiyah Surakarta untuk diajukan kepada Kepala sekolah MTS N Ngemplak Boyolali.
- e. Setelah mendapatkan persetujuan dari kepala sekolah. Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data-data primer.
- f. Setelah melakukan studi pendahuluan, penelitian membuat proposal untuk rencana penelitian dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- g. Proposal diajukan kepada dosen pembimbing sudah mendapatkan persetujuan dilanjutkan daftar ujian proposal.
- h. Setelah ujian proposal dan dinyatakan lulus, kemudian peneliti meminta surat perijinan uji validitas dan reabilitas lembar kuesioner berupa pertanyaan dan pertanyaan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.
- i. Uji validitas dan reabilitas sudah selesai, dinyatakan valid dan reliabel dilanjutkan untuk penelitian.
- j. Adapun langkah-langkah penerapan penelitian adalah sebagai berikut :
  - 1) Mengurus surat ijin ke Penelitian ke BAU STIKES ‘Aisyiyah Surakarta dan meminta ijin kepala sekolah MTS N Ngemplak Boyolali untuk penelitian.
  - 2) Memilih enumerator penelitian kemudian peneliti memberikan pengarahan kepada enumerator sehubungan dengan penyebaran kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian, sehingga enumerator peneliti dalam melakukan prosedur penelitian.
  - 3) Melakukan pendekatan, memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian, memberi jaminan kerahasiaan tentang identitas responden.
  - 4) Apabila responden bersedia, maka dipersilahkan mengisi surat persetujuan menjadi responden dan mengisi kuesioner.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan penyebaran lembar kuesioner. Dalam penyebaran lembar kuesioner, peneliti dibantu oleh 4 enumerator, yang sebelumnya sudah peneliti sampaikan materi pelaksanaan penelitian dan prosedur pengambilan data, sehingga enumerator mempunyai persepsi yang sama dengan peneliti dalam melaksanakan prosedur dan materi penelitian. Tahapan penelitian meliputi :

- a. Menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eklusi untuk dijadikan responden penelitian.
- b. Memberikan penjelasan kepada responden dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian.
- c. Memberikan lembar *informed consent* sebagai bentuk persetujuan dengan responden untuk memberikan tanda tangannya pada lembar persetujuan tersebut.
- d. Memberikan lembar kuesioner bagi responden yang terpilih sebagai sampel penelitian untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya.
- e. Menyebarkan kuesioner kepada responden sebelum dilakukan pendidikan kesehatan kepada siswi di MTS N Ngemplak Boyolali
- f. Memberikan pendidikan kesehatan dengan metode audiovisual terhadap perilaku personal hygiene pada siswi di MTS N Ngemplak Boyolali.
- g. Menyebarkan kuesioner kepada responden sesudah dilakukan pendidikan kesehatan kepada siswi di MTS N Ngemplak Boyolali.

### **3. Tahap Penyelesaian**

Tahap penyelesaian merupakan tahap setelah dilakukan pengumpulan data. Data yang sudah dikumpulkan diberi nilai, dimasukkan dalam tabulasi nilai. Selanjutnya diolah data dengan bantuan komputer. Kemudian setelah BAB V, VI, dan VII disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti mendaftarkan untuk sidang skripsi ke Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES 'Aisyiyah Surakarta dan dilanjutkan sidang skripsi.

### **J. Etika Penelitian Keperawatan**

Etika penelitian berguna sebagai pelindung bertahap institusi tempat penelitian dan peneliti itu sendiri. Penelitian ini dilaksanakan setelah peneliti melaporkan rekomendasi dari Prodi Ilmu Keperawatan Stikes 'Aisyiyah Surakarta dan mendapatkan izin dari Kepala Sekolah MTS N Ngemplak Boyolali. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain :

#### **1. *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)**

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan diberikan kepada responden, terlebih dahulu peneliti memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang memungkinkan selama dan sesudah pengumpulan data. Responden yang bersedia untuk diteliti diberikan lembar persetujuan dan harus mendatangi sedangkan responden yang tidak bersedia atau menolak untuk diteliti, peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

#### **2. *Anonymity* (tanpa nama)**

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan kode yaitu pemberian angka pada masing-masing lembar kuesioner.

#### **3. *Confidentiality* (kerahasiaan)**

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin

oleh peneliti, bahwa informasi tersebut hanya boleh diketahui oleh peneliti dan pembimbing serta hanya sekelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.